

ABSTRAK

H, Ester Dwi Valentina. 2025. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Inklusi SDN 131 Kota Jambi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd., (II) Silvina Noviyanti, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: pendidikan inklusif, anak berkebutuhan khusus, sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SDN 131 Kota Jambi.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Penelitian ini dijalankan di Sekolah Inklusi SD Negeri 131 Kota Jambi pada semester genap tahun ajaran 2024-2025. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas II b, guru kelas V b, dan peserta didik berkebutuhan khusus kelas II b dan kelas V b SDN 131 Kota Jambi. Data penelitian dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan teknik triangulasi data dan triangulasi sumber untuk melakukan validitas data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SDN 131 Kota Jambi sudah berjalan dengan baik secara keseluruhan. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator yakni: 1) Perencanaan pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi, yang ditandai dengan adanya perencanaan pembelajaran yang adaptif dan fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. 2) Pelaksanaan pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi, yang ditandai dengan pembelajaran didampingi oleh guru pendamping serta materi ajar untuk ABK disederhanakan sesuai dengan kemampuan anak. 3) Evaluasi pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi, yang ditandai dengan pelaksanaan evaluasi formatif yang dilakukan untuk mengetahui kekuarangan dan perkembangan siswa. 4) Penggunaan metode pada pembelajaran, yang ditandai dengan penyesuaian penyampaian materi metode ceramah dengan pendekatan yang lebih personal pada ABK serta penggunaan metode pengulangan materi dan tugas sederhana untuk memperkuat pemahaman. 5) Upaya mengatasi hambatan dalam pembelajaran, yang ditandai dengan adanya kolaborasi aktif dalam pelaksanaan pembelajaran antara guru kelas dengan guru pendamping untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti hendaknya sekolah inklusi lebih memfasilitasi guru terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus, disertai guru yang akan lebih baik lagi jika membuat program sendiri khusus untuk anak berkebutuhan khusus sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan optimal sebagaimana mestinya